

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat itu sendiri atau dalam instansi yang bersangkutan. Pengertian lain dari Penelitian lapangan (*field research*), yaitu *research* yang dilakukan dikancah atau di medan terjadinya gejala-gejala, dalam hal ini mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan jual beli *handphone* bekas melalui sosial media *facebook* dalam grup jual beli *handphone* bekas daerah Nganjuk.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data secara langsung kepada para penjual dan pembeli dengan memilih orang-orang tertentu disekitar yang bergabung dalam grup jual beli *handphone* bekas daerah Nganjuk untuk memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti.

Jika dilihat dari jenis data, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian menggunakan penelitian normatif, yaitu menggunakan teori hukum Islam yang didasarkan pada nilai-nilai dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Pendekatan tersebut untuk menganalisis fenomena sosial yang terjadi di kalangan jual

beli *handphone* bekas daerah nganjuk, melalui data deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di daerah Nganjuk. Penelitian ini lebih berfokus pada grup jual beli *handphone second* daerah Nganjuk. Dimana penjual dan pembeli berdomisili di Nganjuk. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada grup tersebut karena ada beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan perilaku penjual *online* pada grup *facebook* tersebut.

## **C. Data dan Sumber Data**

Adapun sumber data yang diperlukan agar data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview dan observasi. Jadi data yang diperoleh berupa sebuah teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan peneliti sebagai bahan penelitian. Dalam hal ini adalah pihak penjual dan pembeli yang bergabung dalam facebook tepatnya pada grup jual beli *handphone* bekas daerah Nganjuk.

Data ini dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan penjual di grup jual beli *handphone* bekas daerah Nganjuk yaitu, Yudha, Bima, Rahmat, Viky, Wili, Budi, Dian, Anis, Nita, Cipto, Angga, Dika, Tiyan, Reza, Febri, Adit, Agus, Tiyas, Rega, Rofik, dan pihak pembeli yang merasa dirugikan karena barang terdapat cacat tersembunyi yaitu: Rahmat, Yudha, Wili, Anis, Tiyas, Adit.

- b. Data sekunder yaitu data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat di tempat penelitian, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam observasi nanti, data diperoleh secara langsung dengan mengamati tata cara transaksi jual beli pada grup jual beli *handphone* bekas daerah Nganjuk.

- b. Wawancara

---

<sup>28</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu.<sup>29</sup> Wawancara juga dapat diartikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden atau informan.<sup>30</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur.

Wawancara bebas yaitu proses dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian. Metode ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai jual beli *handphone* bekas dengan unsur penipuan dikarenakan barangnya cacat yang dilakukan oleh seseorang yang terlibat dalam jual beli tersebut.

#### c. Dokumentasi

Suatu metode yang digunakan untuk mencari data dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

<sup>29</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 212.

<sup>30</sup> Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2000), 145.

notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>31</sup> Dokumentasi adalah hasil dari pengumpulan data yang disimpan dalam berbagai bentuk. Sebagian besar data yang disediakan yaitu berbentuk surat/dokumen, catatan harian, laporan dan foto. Seperti data transaksi jual beli yang dilakukan konsumen.

## **E. Analisi Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, mneyusun dan memilih mana yang penting dan tidak lalu membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>32</sup> Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan praktek pelaksanaan jual beli *hanphone second* dan pandangan hukum Islam pada grup jual beli *handphone* bekas daerah Nganjuk. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.<sup>33</sup>

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

<sup>33</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis di lapangan.<sup>34</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini, peneliti dapat memfokuskan persoalan yang muncul dilapangan. Pada penelitian ini sehingga peneliti berfokus pada proses pelaksanaan jual beli *handphone* bekas dengan sistem COD dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap barang cacat tersembunyi pada grup jual beli *handphone* bekas daerah Nganjuk.

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>35</sup> setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang telah disusun sehingga dapat memberikaan gambaran dan informasi mengenai jalannya pelaksanaan jual beli dengan sistem COD dan tinjauan hukum Islam terhadap jual beli barang dengan cacat tersembunyi.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

---

<sup>34</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289.

<sup>35</sup> *Ibid*, 289.

Penarikan kesimpulan dimulai dengan menganalisis makna dari tindakan, kata dan fenomena yang diamati. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan penelitian. Dengan menganalisis proses pelaksanaan pelaksanaan jual beli *handphone* bekas dengan sistem COD dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap barang cacat tersembunyi pada grup jual beli *handphone* bekas daerah Nganjuk. Kesimpulan akhir tersebut dirumuskan setelah pengumpulan yang ada di lapangan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### **a. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Peneliti mendatangi rumah penjual dan pembeli untuk

memperoleh informasi secara jelas bagaimana proses transaksi tersebut.

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data, dan urutan peristiwa dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis. Maka disini penulis melakukan pemahaman mendalam dalam proses transaksi jual beli dengan sistem COD.